

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni dan Budaya adalah bagian terpenting dari peradaban Bangsa Indonesia dimana nenek moyang Bangsa Indonesia telah menciptakan ragam seni dan budaya yang tersebar diribuan pulau di Indonesia. Warisan sejarah ini tentu harus dipertahankan dan dilestarikan sebagai identitas Bangsa Indonesia. Kebudayaan lahir dari perilaku masyarakat karena segala sesuatu yang dilakukan secara terus menerus menjadi sebuah tradisi, pada akhirnya menjadi wujud setempat seperti didaerah Desa Kalang Simbara Kecamatan Sidikalang.

Suku Pakpak merupakan salah satu suku bangsa yang terdapat di Pulau Sumatera Indonesia. Tersebar di beberapa kabupaten/kota di Sumatera Utara dan Aceh, yakni di Kabupaten Dairi, Kabupaten Pakpak Bharat, Kabupaten Humbang Hasundutan, Tapanuli Tengah, Kabupaten Aceh Singkil dan Kota Subulussalam. Dalam kehidupan sosialnya masyarakat Pakpak memiliki ekstensi budaya yang secara generasi turun temurun, salah satunya adalah peninggalan budaya seperti ornamen. Selain menjadi salah satu kesenian, ornamen Pakpak juga merupakan salah satu dari identitas daerah tersebut.

Pemerintah dan masyarakat Pakpak berusaha mempertahankan budaya Pakpak sehingga pada saat ini telah menerapkan berbagai jenis ornamen, salah satunya adalah

di Masjid Al Mubarakah di Desa Kalang Simbara Kecamatan Sidikalang. Hal ini memperlihatkan bahwa ornamen biasanya ditempatkan di Rumah Adat tetapi hal ini ditempatkan di Masjid. Karena masyarakat Pakpak ingin mengangkat kembali dan melestarikan seni budaya Pakpak meskipun terjadi pembaharuan pada Masjid Al Mubarakah di Desa Kalang Simbara Kecamatan Sidikalang. Hal ini lah yang membuat peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Ornamen dalam bahasa Pakpak disebut juga dengan gerga/okir, biasanya ornamen ini diterapkan pada rumah adat Pakpak yang memiliki beragam jenis ornamen. Ornamen Pakpak pada zaman dulu diterapkan dalam bentuk ukir meskipun polanya mengacu kepada jenis motif tumbuhan, kosmos (alam), hewan dan geometris. Dari ke empat motif tersebut tercipta ornamen Pakpak dengan berbagai macam jenis ornamen, dan ornamen memiliki warna seperti hitam, putih dan merah kemudian ornamen ditempatkan pada bagian tepi dan dinding sehingga mampu bertahan lama dan memiliki nilai keindahan yang tinggi akan tetapi pada zaman sekarang ini rumah adat Pakpak yang memiliki hiasan ornamen dan memiliki bentuk-bentuk dan warna yang tidak dapat ditemukan lagi di Kabupaten Dairi maupun di Kabupaten Pakpak Bharat. Hal ini disebabkan oleh karena peninggalan yang rusak, hancur dan tidak terawat. Sehingga sebagian masyarakat itu sendiri pun banyak yang kurang mengenal dan mengetahui budayanya sendiri khususnya pada ornamen Pakpak.

Namun tidak semua jenis ornamen Pakpak diterapkan pada Masjid Al Mubarakah di Desa Kalang Simbara Kecamatan Sidikalang dan teknik penerapan

ornamen sekarang tidak hanya lagi dibuat dalam bentuk ukiran, akan tetapi sebagian teknik pembuatan ornamen sudah menerapkan teknik poles (lukis) dengan cat disemprot sehingga bahan yang digunakan pun warnanya berbeda, di Masjid Al Mubarokah di Desa Kalang Simbara Kecamatan Sidikalang. Sehingga kualitas penerapan ornamen yang ada di Masjid Al Mubarokah juga akan berbeda-beda. Dalam pewarnaan ornamen Pakpak pada dasarnya mengenal tiga warna yaitu: merah, hitam dan putih akan tetapi pewarnaan ornamen yang diterapkan menjadi empat warna yaitu merah, hitam, hijau dan putih. Bentuk-bentuk ornamen pada Masjid pun sudah memiliki perubahan dari bentuk-bentuk sebelumnya sehingga masyarakat yang mengerti tentang ornamen pun tidak dapat mengetahui bentuk ornamen ini darimana asalnya dan apakah ada panduan atau ide yang dia dapat sehingga tidak sama dengan ornamen yang ada dibuku karena jumlah ornamen ada dibuku sebanyak 25 jenis ornamen dan sekaligus mengetahui jenis-jenis ornamen apa saja yang diterapkan pada mesjid tersebut dan tata letak ornamen pun kurang tepat apabila ornamen itu diterapkan pada bangunan mesjid karena zaman sekarang ini sudah tidak peduli lagi ornamen itu diterapkan dibangunan apa saja, bahkan sebelum itupun ornamen sudah ada diterapkan sejak zaman dulu, jadi itulah yang perlu dipahami kalau masalah peletakan ornamen nya. Hal inilah yang membuat penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul **"Penerapan Ornamen Pakpak Pada Masjid Al Mubarokah ditinjau dari Bentuk, Warna dan Tata letak di Desa Kalang Simbara Kecamatan Sidikalang"** untuk mengetahui perubahan warna dan bentuk pada Masjid Al Mubarokah di Desa Kalang Simbara Kecamatan Sidikalang

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dikemukakan beberapa masalah yang dapat dipilih dan dikembangkan untuk dijadikan permasalahan dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bentuk ornamen Pakpak sudah ada perubahan yang terdapat pada Masjid Al Mubarakah di Desa Kalang Simbara Kecamatan Sidikalang.
2. Warna ornamen Pakpak sudah ada perubahan yang terdapat pada Masjid Al Mubarakah di Desa Kalang Simbara Kecamatan Sidikalang.
3. Teknik pembuatan ornamen sudah ada perubahan yang terdapat pada Masjid Al Mubarakah di Desa Kalang Simbara Kecamatan Sidikalang.
4. Tataletak ornamen Pakpak sudah ada perubahan yang terdapat pada Masjid Al Mubarakah di Desa Kalang Simbara Kecamatan Sidikalang.
5. Jenis ornamen sudah ada perubahan yang terdapat pada Masjid Al Mubarakah di Desa Kalang Simbara Kecamatan Sidikalang.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu, dana dan kemampuan teoritis, untuk itu penulis perlu mengadakan pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bentuk ornamen Pakpak yang ada pada Masjid Al Mubarakah di Desa Kalang Simbara Kecamatan Sidikalang.

2. Warna ornamen Pakpak yang terdapat pada Mesjid Al Mubarakah di Desa Kalang Simbara Kecamatan Sidikalang.
3. Tataletak ornamen Pakpak pada Mesjid Al Mubarakah di Desa Kalang Simbara Kecamatan Sidikalang.
4. Jenis Ornamen di Mesjid Al Mubarakah di Desa Kalang Simbara Kecamatan Sidikalang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk ornamen Pakpak yang ada pada Mesjid Al Mubarakah di Desa Kalang Simbara Kecamatan Sidikalang?
2. Bagaimana penerapan warna ornamen Pakpak yang terdapat pada Mesjid Al Mubarakah di Desa Kalang Simbara Kecamatan Sidikalang?
3. Bagaimana tataletak ornamen Pakpak pada Mesjid Al Mubarakah di Desa Kalang Simbara Kecamatan Sidikalang?
4. Apa saja jenis-jenis ornamen yang ada di Mesjid Al Mubarakah di Desa Kalang Simbara Kecamatan Sidikalang?

E. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk ornamen Pakpak yang ada pada Mesjid Al Mubarokah di Desa Kalang Simbara Kecamatan Sidikalang.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan warna ornamen Pakpak yang terdapat pada Mesjid Al Mubarokah di Desa Kalang Simbara Kecamatan Sidikalang.
3. Untuk mengetahui bagaimana tataletak ornamen Pakpak pada Mesjid Al Mubarokah di Desa Kalang Simbara Kecamatan Sidikalang.
4. Untuk mengetahui apa saja jenis-jenis ornamen yang ada di Mesjid Al Mubarokah di Desa Kalang Simbara Kecamatan Sidikalang.

F. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap hasil penelitian yang telah dicapai dapat memberi manfaat, diantaranya sebagai berikut :

1. Sebagai bahan pengenalan bagi masyarakat, khususnya generasi muda tentang pentingnya pelestarian ornamen Pakapak.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk aktivitas akademik pembaca pada umumnya yang berkepentingan.
3. Sebagai bahan masukan bagi penikmat seni rupa ornamen Pakpak.
4. Untuk bahan pengetahuan peneliti dalam penyusunan penelitian ilmiah.
5. Sebagai bahan referensi bagi perpustakaan jurusan seni rupa FBS UNIMED